

**HUBUNGAN RIWAYAT KURANG ENERGI KRONIK (KEK) IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG**



Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Pembimbing :

1. Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc., Sp.GK
2. Ulfa Farrah Lisa, SST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Theses, 29 March 2021

NAOMI SONDANG. No. BP. 17190332015

THE ASSOCIATION BETWEEN CHRONIC ENERGY DEFICIENCY HISTORY IN PREGNANCY WITH STUNTING INCIDENT IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN SEBERANG PADANG PRIMARY HEALTH CENTER PADANG

xx + 80 pages, 12 tables, 7 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Stunting is one of the chronic nutritional problems so that in the future the child will have difficulty in achieving optimal physical and cognitive growth. The 2018 Riskesdas data showed that as many as 30,8% of toddlers in Indonesia had stunting. Pregnant women with malnutrition cause the deficiency of nutrients to the fetus so that the child born can be risky stunting. The aim of this study is to determine the association between chronic energy deficiency history in pregnancy with stunting incident in children aged 24-59 months in Seberang Padang Primary Health Center Padang.

Method

This type of study is quantitative with cross sectional design conducted at Seberang Padang Primary Health Center Padang from November 2020 to January 2021. The large sample amount of 67 samples were selected by multistage random sampling. Data was collected using KIA's book to find the history of nutritional status of pregnant women and the stunting incident was measured by body height/age and interpreted by WHO-antro software. Data analysis in univariate and bivariate by using chi-square analysis ($p < 0,05$).

Result

The results showed that the percentage of stunting in children was 38,8%. The stunting incident was found in pregnant women with chronic energy deficiency 68,4%, while in normal pregnant women 27,1%. Also the result obtained that value of $p < 0,05$ ($p = 0,004$) with OR = 5,833.

Conclusion

There is an association between chronic energy deficiency history in pregnancy with stunting incident in children aged 24-59 months.

References : 73 (2008-2019)

Keywords : *stunting*, chronic energy deficiency, children

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 29 Maret 2021

NAOMI SONDANG. No. BP. 17190332015

**HUBUNGAN RIWAYAT KURANG ENERGI KRONIK (KEK) IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG**

xx + 80 halaman, 12 tabel, 7 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronik sehingga di masa yang akan datang anak mengalami kesulitan dalam mencapai tumbuh kembang fisik dan kognitif yang optimal. Data Riskesdas 2018 menunjukkan 30,8% balita di Indonesia mengalami *stunting*. Ibu hamil dengan malnutrisi menyebabkan pemenuhan gizi ke janin menjadi berkurang sehingga anak yang dilahirkan dapat berisiko *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* dengan besar sampel 67 orang. Riwayat KEK ibu hamil didapatkan dari buku KIA ibu dan kejadian *stunting* diukur dengan indikator TB/U yang diinterpretasikan dengan *software* WHO-anthro. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan persentase *stunting* pada balita sebesar 38,8%. Kejadian *stunting* ditemukan pada ibu dengan riwayat KEK sebesar 68,4%, sedangkan pada ibu normal 27,1%. Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,004$) dengan OR = 5,833.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat KEK ibu hamil dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan.

Daftar Pustaka : 73 (2008-2019)

Kata Kunci : *stunting*, Kurang Energi Kronik (KEK), balita